

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil. (Asih&Risneini,2016). Proses involusi uterus adalah kembalinya uterus kedalam keadaan sebelum hamil setelah melahirkan.

Masalah fisiologis pada masa nifas salah satunya adalah proses pemulihan kondisi fisik ibu postpartum yaitu proses involusi uterus yang ditandai dengan adanya rasa mulas pada perut ibu yang disebabkan oleh otot-otot yang terus berkontraksi. Adapun masalah patologis pada proses involusi uterus yang tidak sempurna disebut dengan subinvolusi uterus yang sering disebabkan karena infeksi akibat tertinggalnya sisa plasenta dalam uterus sehingga proses involusi uterus tidak berjalan dengan normal, jika subinvolusi uterus tidak tertangani dengan baik akan mengakibatkan perdarahan yang berlanjut. (Indriyani, 2013)

Komplikasi utama penyumbang 75% kematian ibu adalah perdarahan parah (sebagian besar perdarahan postpartum akibat involusi yang tidak baik), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (preklampsia dan eklampsia) dan aborsi tidak aman. Sisanya disebabkan oleh penyakit malaria dan AIDS selama kehamilan (World Health Organization).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan pada masa nifas salah satunya adalah gangguan proses involusi uterus yang tidak sempurna atau yang sering disebut subinvolusi uterus yang dapat mengakibatkan perdarahan. (Indriyani, 2013)

Guna mengatasi gangguan masa nifas khususnya dalam proses involusi uterus, maka asuhan kebidanan masa post partum sangat diperlukan, diantaranya melalui senam nifas. Senam nifas yang dilakukan setelah melahirkan merupakan salah satu bentuk ambulasi dini untuk mengembalikan perubahan fisik seperti saat sebelum hamil dan

mengembalikan tonus otot-otot perut bagian bawah. Kontraksi otot-otot akan membantu proses involusi yang dimulai setelah plasenta keluar segera setelah melahirkan. Ambulasi secepat mungkin dan frekuensi sering sangat diperlukan dalam proses involusi (Indriyastuti, 2014).

Senam nifas adalah latihan gerak yang dilakukan secepat mungkin setelah melahirkan, supaya otot-otot yang mengalami peregangan selama kehamilan dan persalinan dapat kembali pada kondisi normal seperti semula, senam nifas dapat dimulai 6 jam setelah melahirkan dan dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap, sistematis dan berlanjut. (Asih&Risneini, 2016). Senam nifas bertujuan untuk mempercepat penyembuhan rahim, mencegah timbulnya komplikasi, serta memulihkan dan menguatkan otot-otot punggung, otot dasar panggul dan otot perut. (Dewi&Sunarsih, 2013)

Berdasarkan Data Survey dari penelitian yang telah dilakukan oleh Andriyani, Nurlaila, R Pranajaya di Bandar Lampung tepatnya di BPS Lia Maria tahun 2013 yaitu masih tingginya angka penurunan TFU yang tidak sesuai pada ibu post partum sebesar 60,4%. (Andriyani, Nurlaila, R.Pranajaya, 2017)

PMB Susiati, Amd.Keb merupakan salah satu bidan desa yang membuka praktik di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sragi yang memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu nifas. Jumlah ibu nifas pada Februari 2020 sampai dengan Maret 2020 di PMB Susiati sebanyak 7 pasien, dimana salah satunya adalah Ny.W P₂A₀ usia 30 tahun. Hasil wawancara terhadap Ny.W didapatkan saat melahirkan anak pertama terdapat riwayat perdarahan postpartum yang terjadi pada hari kedua, hal ini disebabkan karena kontraksi uterus yang tidak baik. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan senam nifas terhadap Ny.W agar involusi uterus dapat berjalan normal dan tidak terjadi perdarahan postpartum serta dapat mempercepat involusi uterus dengan menerapkan senam nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah : “Apakah penerapan senam nifas dapat mempercepat

involusi uterus pada ibu post partum terhadap Ny. W di PMB Susiati, Amd.Keb 2020 ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
 - a. Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan Penerapan Senam Nifas Dalam Mempercepat Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum Terhadap Ny.W Di PMB Susiati Lampung Selatan dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.W di PMB Susiati, Amd.Keb Lampung Selatan.
 - b. Mampu menginterpretasikan data dasar terhadap Ny. W di PMB Susiati, Amd.Keb Lampung Selatan.
 - c. Mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap Ny. W di PMB Susiati, Amd.Keb Lampung Selatan.
 - d. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ny. W di PMB Susiati, Amd.Keb Lampung Selatan.
 - e. Mampu merencanakan asuhan yang menyeluruh terhadap Ny. W di PMB Susiati, Amd.Keb Lampung Selatan.
 - f. Mampu melaksanakan perencanaan Asuhan Kebidanan terhadap Ny. W dengan penerapan senam nifas di PMB Susiati, Amd.Keb Lampung Selatan.
 - g. Mampu mengevaluasi keefektifan hasil Asuhan yang telah di berikan terhadap Ny. W dengan senam nifas di PMB Susiati, Amd.Keb Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi mahasiswa sebagai pemahaman pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan senam nifas dalam mempercepat involusi uterus.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB Susiati, Amd.Keb

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan penerapan senam nifas untuk mempercepat involusi uterus serta mencegah terjadinya komplikasi yang akan timbul pada masa nifas. Serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh tentang pengetahuan senam nifas.

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidan Poltekkes TJK

Diharapkan agar pendidik dapat menambah sumber referensi tentang senam nifas di perpustakaan guna menambah pengetahuan dan diharapkan hasil laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa lainnya sehingga dapat menambah wawasan dan referensi tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan senam nifas.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan setelah di lakukan studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan senam nifas dalam mempercepat involusi uterus sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup

Sasaran dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas ditujukan kepada Ny. W P₂A₀ usia 30 tahun dengan metode penerapan senam nifas dalam mempercepat involusi uterus pada ibu postpartum, yang dilakukan di PMB Susiati, Amd.Keb bertempat di Kec Sragi. Kab Lampung Selatan dan dilakukan pula di rumah Ny.W di Desa Sumber Agung. Kec Sragi. Penulis akan melakukan asuhan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Maret 2020.